MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH PENERAPAN FINTECH, JARINGAN ALUMNI, DAN INOVASI HARGA DINAMIS TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL UMKM DI SEKTOR E-COMMERCE

Sita Kartini[1], Meita Primayanti[2], Syalaysha Sekar Al Fatiha[3], Soni[4]

Universitas Pelita Bangsa

Email: sitakartini79@gmail.com[1], meitaprimayanti1805@gmail.com[2], sekardursa@gmail.com[3], sonisubhasita94@gmail.com[4]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan financial technology (fintech), jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis terhadap efisiensi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor e-commerce. Perkembangan teknologi digital yang pesat serta tingkat persaingan pasar yang semakin ketat menuntut pelaku UMKM untuk mampu mengelola proses operasional secara lebih efisien, adaptif, dan berbasis teknologi. Penerapan fintech, pemanfaatan jaringan sosial, serta strategi penetapan harga yang fleksibel menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan daya saing UMKM di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif berbasis data simulasi responden UMKM e-commerce. Data diperoleh dari 100 responden yang merepresentasikan pemilik atau pengelola UMKM e-commerce melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi responden terhadap penerapan fintech, peran jaringan alumni, inovasi harga dinamis, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fintech mampu meningkatkan kecepatan transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan kemudahan pengelolaan arus kas UMKM. Jaringan alumni berperan dalam memperluas akses informasi, meningkatkan peluang kolaborasi bisnis, serta mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif. Selain itu, inovasi harga dinamis membantu UMKM dalam menyesuaikan harga produk dengan kondisi permintaan pasar dan tingkat persaingan, sehingga operasional usaha menjadi lebih fleksibel dan efisien. Secara simultan, penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce.

Kata kunci: fintech, jaringan alumni, harga dinamis, efisiensi operasional, UMKM e-commerce

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1637
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Perkembangan e-commerce yang pesat telah mengubah pola operasional dan strategi bisnis UMKM di Indonesia. Digitalisasi mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan efisiensi, baik dalam proses transaksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan. Salah satu teknologi yang banyak diadopsi adalah financial technology (fintech), yang memberikan kemudahan dalam sistem pembayaran, pembiayaan, serta pencatatan keuangan usaha. Penerapan fintech terbukti mampu mempercepat proses bisnis dan mengurangi biaya operasional, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi UMKM.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Selain aspek teknologi, faktor sosial juga berperan penting dalam pengembangan UMKM. Jaringan alumni, baik yang terbentuk dari institusi pendidikan maupun komunitas kewirausahaan, dapat menjadi sumber informasi, dukungan, dan kolaborasi bisnis. Jaringan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk saling berbagi pengalaman, peluang usaha, serta strategi dalam menghadapi persaingan pasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jejaring sosial dan relasi bisnis memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha (Mulyono et al., 2023).

Di sisi lain, dinamika pasar e-commerce menuntut UMKM untuk menerapkan strategi harga yang fleksibel. Inovasi harga dinamis memungkinkan pelaku usaha menyesuaikan harga berdasarkan permintaan pasar, perilaku konsumen, dan kondisi persaingan. Strategi harga yang adaptif terbukti dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional usaha (Salsabilla et al., 2024). Beberapa penelitian dosen sebelumnya juga menegaskan bahwa harga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kinerja dan efisiensi usaha (Nur'aeni et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce. Selain perkembangan teknologi dan strategi harga, efisiensi operasional menjadi aspek krusial bagi keberlangsungan UMKM di sektor e-commerce. Efisiensi operasional tidak hanya berkaitan dengan penghematan biaya, tetapi juga mencakup kecepatan proses bisnis, ketepatan pengambilan keputusan, serta kemampuan UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. UMKM yang mampu menjalankan operasional secara efisien akan lebih siap menghadapi persaingan pasar digital yang dinamis dan tidak menentu.

Namun, pada praktiknya, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam mengoptimalkan efisiensi operasional. Keterbatasan modal, minimnya pemanfaatan teknologi, serta kurangnya akses terhadap informasi bisnis menjadi faktor yang menghambat kinerja operasional UMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi finansial, dukungan jaringan sosial, dan strategi harga yang tepat belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian pelaku UMKM, khususnya di sektor e-commerce.

Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung membahas pengaruh teknologi digital, jejaring sosial, atau strategi harga secara parsial terhadap kinerja usaha. Beberapa studi menitikberatkan pada peran teknologi dalam meningkatkan transaksi dan pemasaran, sementara penelitian lain fokus pada pengaruh harga atau relasi bisnis terhadap keputusan konsumen. Namun demikian, kajian yang mengintegrasikan penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis secara simultan terhadap efisiensi operasional UMKM masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah tersebut.

Selain itu, karakteristik UMKM e-commerce yang bersifat fleksibel dan berbasis digital menuntut adanya strategi operasional yang adaptif. Penerapan fintech memungkinkan UMKM mengelola keuangan secara lebih transparan dan terstruktur, jaringan alumni memperkuat dukungan sosial dan akses informasi, sedangkan inovasi harga dinamis membantu UMKM menyesuaikan strategi penjualan dengan kondisi pasar. Kombinasi ketiga faktor tersebut diyakini dapat menciptakan sistem operasional yang lebih efisien dan berkelanjutan bagi UMKM di era digital.

Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sebagai pengembangan kajian UMKM berbasis digital, serta kontribusi praktis bagi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pelaku UMKM dalam merumuskan strategi operasional yang lebih efektif dan kompetitif di tengah persaingan e-commerce yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan terukur mengenai persepsi pelaku UMKM terhadap variabel yang diteliti, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian berdasarkan kesimpulan responden. Data penelitian diperoleh dari 100 responden UMKM e-commerce yang disusun berbasis simulasi akademik, di mana responden merepresentasikan pemilik atau pengelola UMKM yang telah menggunakan teknologi digital dalam operasional usahanya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan terkait penerapan fintech, peran jaringan alumni, inovasi harga dinamis, dan efisiensi operasional usaha.

Berdasarkan hasil kesimpulan responden, sebagian besar UMKM menyatakan bahwa penerapan fintech memberikan kemudahan dalam proses transaksi, pencatatan keuangan, dan pengelolaan arus kas sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, responden juga menilai bahwa jaringan alumni berperan sebagai sarana pertukaran informasi, dukungan usaha, dan perluasan relasi bisnis yang berdampak pada kelancaran proses operasional. Sementara itu, inovasi harga dinamis dinilai mampu membantu UMKM dalam menyesuaikan harga produk dengan kondisi permintaan pasar, tingkat persaingan, dan perilaku konsumen, sehingga operasional usaha menjadi lebih fleksibel dan efisien. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menafsirkan hasil jawaban responden untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara variabel penelitian. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjelaskan pengaruh penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Hasil Responden

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 100 responden UMKM e-commerce berbasis simulasi akademik, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan operasional usahanya. Responden pada umumnya menyatakan setuju bahwa penggunaan fintech, keterlibatan dalam jaringan alumni, serta penerapan inovasi harga dinamis memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran dan efisiensi operasional usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM e-commerce semakin menyadari pentingnya adaptasi teknologi dan strategi bisnis yang fleksibel dalam menghadapi persaingan pasar digital.

2. Pengaruh Penerapan Fintech Terhadap Efisiensi Operasional UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fintech memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce. Responden menyatakan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital, dompet elektronik, serta aplikasi pencatatan keuangan berbasis fintech mampu mempercepat proses transaksi dan meminimalkan kesalahan pencatatan keuangan. Dengan adanya fintech, pelaku UMKM dapat mengelola arus kas secara lebih terstruktur dan transparan, sehingga pengambilan keputusan operasional menjadi lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nur'aeni et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan sistem harga yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis dan kinerja usaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa digitalisasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM, terutama dalam konteks e-commerce yang menuntut kecepatan dan ketepatan transaksi.

3. Peran Jaringan Alumni Terhadap Efisiensi Operasional UMKM

Hasil analisis responden menunjukkan bahwa jaringan alumni berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Responden menilai bahwa jaringan alumni memberikan manfaat berupa pertukaran informasi bisnis, rekomendasi pemasok, peluang kolaborasi, serta dukungan dalam pemecahan masalah usaha. Melalui jaringan ini, pelaku UMKM dapat memperoleh wawasan dan pengalaman praktis yang membantu meningkatkan efektivitas proses operasional.

Hasil ini mendukung penelitian Mulyono et al. (2023) yang menemukan bahwa jejaring sosial dan relasi bisnis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Jaringan alumni tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial, tetapi juga sebagai modal sosial yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Dengan adanya jaringan yang kuat, UMKM dapat mengurangi hambatan informasi dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan operasional.

4. Pengaruh Inovasi Harga Dinamis terhadap Efisiensi Operasional UMKM

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa inovasi harga dinamis berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM e-commerce. Responden menyatakan bahwa kemampuan menyesuaikan harga produk berdasarkan permintaan pasar, tingkat persaingan, dan kondisi konsumen membantu UMKM dalam mengoptimalkan penjualan dan mengurangi risiko kerugian. Strategi harga yang fleksibel memungkinkan UMKM untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar digital yang cepat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Salsabilla et al. (2024) yang menyatakan bahwa strategi harga dinamis (currency) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan dan kinerja usaha. Selain itu, Nur'aeni et al. (2023) juga menegaskan bahwa harga merupakan faktor krusial yang memengaruhi efektivitas operasional dan keputusan bisnis. Dengan demikian, inovasi harga dinamis menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce.

5. Pembahasan Pengaruh Simultan Penerapan Fintech, Jaringan Alumni, dan Inovasi Harga Dinamis

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis saling melengkapi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM e-commerce. Fintech berperan dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan, jaringan alumni memperkuat dukungan sosial dan akses informasi, sedangkan inovasi harga dinamis membantu UMKM beradaptasi dengan dinamika pasar. Kombinasi ketiga faktor tersebut menciptakan sistem operasional yang lebih fleksibel, efektif, dan berkelanjutan.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Newton et al. (2025) yang menekankan pentingnya strategi operasional dan manajerial yang terintegrasi dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi

UMKM. Dengan mengadopsi teknologi, memanfaatkan jaringan sosial, serta menerapkan strategi harga yang adaptif, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing di sektor e-commerce.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce. Penerapan fintech terbukti membantu UMKM dalam mempercepat proses transaksi, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta mempermudah pengelolaan arus kas, sehingga operasional usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Jaringan alumni juga berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional UMKM melalui pertukaran informasi, dukungan bisnis, serta peluang kolaborasi usaha. Keberadaan jaringan alumni memberikan nilai tambah berupa modal sosial yang membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan operasional dan pengembangan usaha. Selain itu, inovasi harga dinamis memungkinkan UMKM untuk menyesuaikan harga produk dengan kondisi pasar dan tingkat persaingan, sehingga operasional usaha menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan permintaan konsumen.

Secara simultan, penerapan fintech, jaringan alumni, dan inovasi harga dinamis saling melengkapi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM e-commerce. Kombinasi ketiga faktor tersebut mampu membantu UMKM menghadapi persaingan digital yang semakin ketat serta mendukung keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM di sektor e-commerce disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan fintech dalam aktivitas operasional, khususnya dalam sistem pembayaran dan pencatatan keuangan digital. Selain itu, UMKM diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan jaringan alumni atau komunitas bisnis sebagai sarana berbagi informasi, memperluas relasi, dan meningkatkan peluang kolaborasi usaha.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data responden lapangan secara langsung serta menambahkan variabel lain, seperti literasi digital, kualitas sumber daya manusia, atau dukungan kebijakan pemerintah, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam terkait efisiensi operasional UMKM di sektor e-commerce.

REFERENSI

Nur'aeni, N., Tanjung, A., Kusumah, D. H., & Wicaksana, P. S. I. (2023). Analysis of interest in buying Maybelline cosmetics with the influence of social media, product quality and price. *Jurnal Ekonomi, 12*(1), 1814–1817.

Mulyono, J., Parkhurst, H., Tanjung, A., & Wicaksana, P. S. I. (2023). Factors influencing consumer purchasing decisions on Muslim clothing. *Jurnal Ekonomi, 12*(2), 1902–1905.

Salsabilla, M., Bintarti, S., Kurniawan, E. N., & Tanjung, A. (2024). The effect of experience quality on customer loyalty with moderation of currency and the

role of conversation and co-creation on VoD Viu customers in Bekasi District. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5*(2), 6524–6537.

Newton, N., Tanjung, A., Parkhurst, H., & Young, F. C. (2025). Determinants of sales volume in es teh cup MSMEs: The influence of personal selling and distribution, moderated by packaging. *Oikonomia, 2*(3), 150–165. https://doi.org/10.61942/oikonomia.v2i3.361

Agustini, T., et al. (2023). Pengaruh strategi pemasaran dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10*(1), 45–58.